

PANDAGAN MASYARAKAT BALI TERHADAP KEMATIAN DALAM CERPEN

KARANGAN SASTRAWAN BALI

Oleh

Ni Wayan Widyastini, NIM 1612011060

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan masyarakat Bali terhadap kematian dan persoalan yang muncul dalam peristiwa kematian dalam cerpen karangan sastrawan Bali. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah cerpen karangan sastrawan Bali yang mengangkat tema tentang kematian, antara lain, “*Mati Salah Pati*” (Soethama, 2006), “*Kulkul*” (Soethama, 2006), “*Mati Sunyi*” (Sawitri, 2014), “*Hyang Ibu*” (Ole, 2019) dengan objek penelitian pandangan masyarakat Bali terhadap kematian serta persoalan yang muncul dalam peristiwa kematian. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Sesuai dengan rumusan masalah, adapun hasil penelitian ini adalah masyarakat Bali memandang kematian adalah sebuah kebebasan, khawatiran, duka atau kesedihan, sebuah kepastian, kematian juga dipandang sebagai berita duka, kematain adalah sebuah kehilangan, dan kematian adalah jalan menuju tempat baru atau menuju Tuhan. Selain itu, persoalan yang muncul dalam peristiwa kematian adalah persoalan ekonomi, *cuntaka*, serta persoalan empati dan simpati dalam masyarakat.

Kata kunci : pandangan masyarakat, persoalan, kematian, cerpen

PANDAGAN MASYARAKAT BALI TERHADAP KEMATIAN DALAM CERPEN

KARANGAN SASTRAWAN BALI

Oleh

Ni Wayan Widyastini, NIM 1612011060

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

This study aimed at examining the views of Balinese people on death and the problems that arise in the events of death in short stories was written by Balinese writers. This study used qualitative descriptive study. The research subjects in this study were short stories were written by Balinese writers about theme death, among others, "*Mati Salah Pati*" (Soethama, 2006), "*Kulkul*" (Soethama, 2006), "*Mati Sunyi*" (Sawitri, 2014), "*Hyang Ibu*" (Ole, 2019) and the object of the research is Balinese people's view on death and the problems that arise in the event of death. The data were collected using the literature study method and documentation. In accordance with the formulation of the problem, the results of this study show that the Balinese see death as a freedom, worry, grief or sadness, a certainty, death is also seen as sad news, death is a loss, and death is a the way to a new place or to God. In addition, the problems that arise in the event of death are economic problems, *Cuntaka*, and issues of empathy and sympathy in society.

Key words: *people's views, problems, death, short stories*